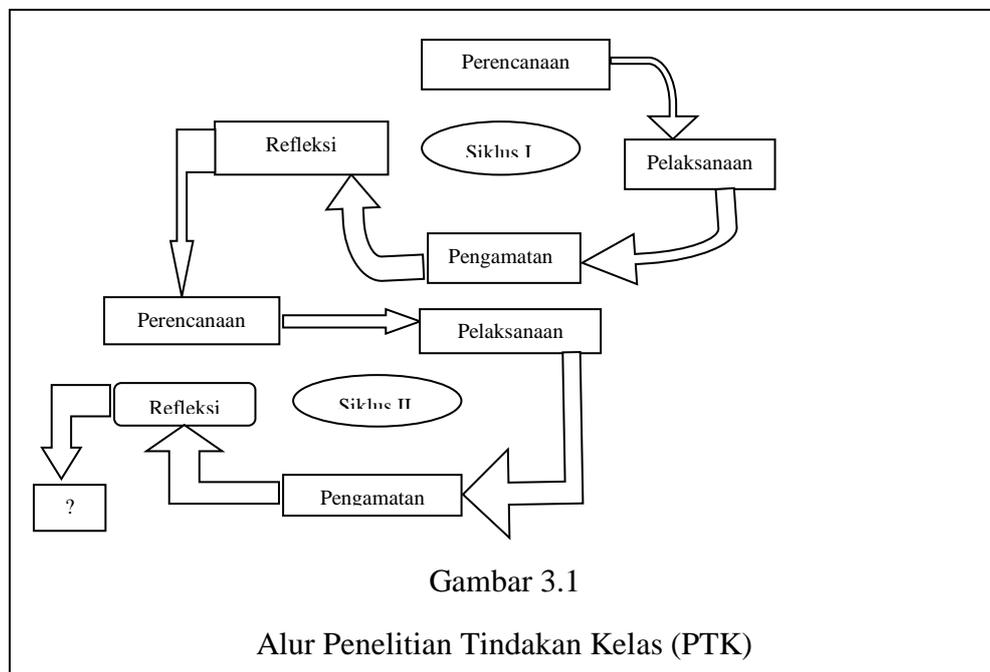


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap dalam PTK meliputi; perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan satu siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Siklus penelitian akan selesai apabila hasil yang ingin di capai telah memenuhi. Berikut ini siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2006).



3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Ikhwatul Mukminin Adonara yang berjumlah 24 siswa.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ikhwatul Mukminin Adonara yang berlokasi di desa Adonara, kecamatan Adonara, kabupaten Flores Timur, propinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014-2015, yang dilakukan pada bulan April.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan sebagai berikut:

3.4.1 Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- a. Membuat RPP
- b. Membuat lembar observasi untuk kondisi pembelajaran di kelas.
- c. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi matematika telah dikuasai oleh siswa.
- d. Memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah melaksanakan RPP yang telah dibuat.

3.4.3 Observasi.

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru yang sedang mengajar.

3.4.4 Refleksi.

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini kelemahan-kelemahan/ kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya (Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2006).

3.5 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif dan data kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang berisi tentang hasil observasi selama tindakan berlangsung yang akan diisi oleh observer. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah serta indikator keterlaksanaan pembelajaran.

3.5.2 Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Data diperoleh dengan melaksanakan tes individu di setiap akhir siklus.

3.5.3 Kuesener atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisa mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara kerja yang digunakan dalam penelitian guna memperoleh data atau keterangan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang terkait. Teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengamati dan mencatat segala aktivitas yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009 : 266).

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan menjadi beberapa macam tes yang meliputi tes kepribadian, tes prestasi, tes bakat, tes intelegensia, dan lain-lain (Arikunto, 2010 : 265 – 272).

3.6.3 Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisa mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan pengurangan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat ditafsirkan. Dalam

penelitian ini data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Untuk analisis kuantitatif menggunakan analisis deskriptif, yakni menggunakan skor rata-rata dan perestasi. Selain itu akan ditentukan pula tabel frekuensi, nilai minimum dan maksimum yang siswa peroleh pada setiap siklus (Laili, 2012).

3.7.1 Analisis Data Untuk Hasil Belajar Digunakan Tingkat Penguasaan

$$Tp = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

TP = Tingkat penguasaan

$$\text{Persentasi peningkatan hasil belajar} = \frac{\text{rata-rata sebelum siklus} - \text{rata-rata sesudah} - \text{rata-rata sebelum}}{\text{rata-rata sebelum}} \times 100\%$$

3.7.2 Analisis Data Untuk Aktivitas Siswa Dengan Teknik Prosentasi

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\%$$

Keterangan:

TP = Prosentasi aktivitas siswa

n(A) = jumlah aktifitas yang muncul

n(AS) = Jumlah aktifitas keseluruhan

3.7.3 Utuk Mencari Rata-Rata dan Simpangan Baku

Keterangan:

| | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| $\bar{x} = \text{Nilai rata-rata}$ | $n = \text{jumlah data}$ |
| $x_i = \text{Data ke } - i$ | $S = \text{Simpangan Baku}$ |